

KOPENTENSI PENDIDIK ILMU-ILMU SOSIAL DALAM ABAD TEKNOLOGI INFORMASI

Amir Fatah, M.Pd
(Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif, FT UNY)

ABSTRAK

Pengaruh beragam unsur budaya asing dalam kehidupan kebudayaan suatu bangsa melalui media cetak dan elektronik, merupakan akibat yang tak dapat dihindari dari perkembangan dan kemajuan teknologi yang sedikit banyak telah memberi warna dan corak pada berbagai sendi kehidupan. Masyarakat seringkali dihadapkan pada nilai-nilai baru yang sering bertentangan dengan nilai-nilai lama yang telah yakini seperti kecenderungan pragmatis, materialistis, dan hedonis. Manusia cenderung mengeruk keuntungan secara berlebihan tanpa memperhatikan faktor-faktor lain. Diakui atau tidak, media sedikit banyak menjadikan masyarakat makin konsumtif yang pada gilirannya masyarakat dapat saja mengalami penurunan akan keyakinannya.

Oleh karena itu, perlu dilakukannya *redesign* dan melaksanakan strategi baru yang sekiranya mampu memberikan kontribusi dalam mengatasi fenomena yang ditimbulkan oleh upaya manusia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terutama bidang informasi dan teknologi. Di sinilah pendidikan ilmu-ilmu sosial menjadi sangat penting agar dapat menjadi penyeimbang dalam kehidupan manusia, karena fungsi pendidikan tidak hanya menyiapkan sumber daya yang memiliki daya saing, dan kompetensi tetapi juga untuk mengembangkan kebudayaan dan membangun karakter bangsa dalam menghadapi perkembangan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tugas pendidikan tidak hanya sekedar menstransfer ilmu pengetahuan (*knowledge*) dalam konteks pengembangan disiplin ilmu akademik tetapi juga membangun watak, akhlak, dan kepribadian sehingga generasi muda dapat melangsungkan kehidupannya secara lebih baik sekarang dan di masa yang akan datang. Persaingan kehidupan yang semakin ketat dalam era globalisasi harus mampu dihadapi oleh generasi penerus dengan kepribadian yang kuat, kreatif, memiliki kecerdasan, keterampilan, dan memiliki tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan hidup. Disinilah pentingnya pendidikan ilmu-ilmu social yang berkompeten.

Kata kunci : Kompetensi, Pendidik, Ilmu Sosial, Abad, Informasi.